

## **Abstrak**

Vico Setiawan (01121180056)

### **Hubungan Religiositas Terhadap Sikap Terhadap Kematian di Jabodetabek** (vii+19 Halaman: 0 gambar; )

Bagaimana seseorang menyikapi isu kematian adalah area yang masih belum banyak diteliti dalam konteks akademik, khususnya di Indonesia. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara orientasi religius seseorang dengan sikapnya terhadap kematian. Survei dilakukan terhadap 363 partisipan berusia 19-40 tahun ( $M_{usia} = 22.06$ ;  $SD = 4.60$ ) dengan menggunakan *Death Anxiety Scale* (DAS) dan *Religious Orientation Scale* (ROS) yang telah diterjemahkan ke Bahasa Indonesia. Studi ini menunjukkan bahwa orientasi religius ekstrinsik berkorelasi positif dan signifikan dengan kecemasan terhadap kematian, sedangkan orientasi religius intrinsik tidak berkorelasi dengan tingkat kecemasan individu terhadap kematian. Hasil studi ini memberikan pedoman yang bermanfaat untuk mengembangkan strategi adaptif dalam menghadapi kematian, khususnya yang berkaitan dengan religiositas.

Kata Kunci: religiositas; kecemasan akan kematian; orientasi religius; kematian  
Referensi: 51 (1967-2021).

*Academic discourses focusing on one's attitudes towards death tend to be limited, especially in the Indonesian context. This study aims to explore the relationship between religious orientation to their attitude towards death. Survey was conducted to 363 participants aged 19-40 years old ( $M_{age} = 22.06$ ;  $SD = 4.60$ ), utilizing the Indonesian version of Death Anxiety Scale (DAS) and the Religious Orientation Scale (ROS). The study showed that extrinsic religiosity is positively correlated with death anxiety, while intrinsic religiosity is not significantly correlated with death anxiety. The study provides valuable insights to develop adaptive attitude towards death, specifically through religious perspective.*

*Keywords:* religiosity; death anxiety; religious orientation; death  
*Reference:* 51 (1967-2021).